

Wawasan Pasar Katalis

IA-CEPA ECP
KATALIS
Indonesia-Australia Growing Together

Meningkatkan Industri Manufaktur

Mei 2023



Daftar Isi

Ringkasan	03
Manufaktur Indonesia: Garis besar industri	04
Perdagangan manufaktur antara Indonesia-Australia dan IA-CEPA	06
Garis besar tenaga kerja sektor manufaktur Indonesia	07
Partisipasi perempuan dalam sektor manufaktur Indonesia	10
Tren terkini dalam ketenagakerjaan manufaktur	13
Analisis keterampilan sesuai permintaan industri	19
Temuan Utama	27

Pernyataan Resmi

Laporan ini disusun oleh Katalis bekerja sama dengan:



IA-CEPA ECP Katalis (Katalis) adalah program pengembangan perdagangan dan investasi unik selama lima tahun (2020-2025) yang didukung pemerintah untuk membuka potensi besar kemitraan ekonomi antara Indonesia dan Australia.

Metodologi

Wawasan Pasar ini dibuat berdasarkan beberapa sumber data eksklusif termasuk data iklan pekerjaan *real-time* dari Indonesia yang dikembangkan oleh Unit Analisis Data Prospera (Program Kerjasama Indonesia Australia untuk Perekonomian), serta dari survei orisinal mengenai Pendidikan dan Pelatihan Teknik dan Vokasi (TVET) dan penyedia pelatihan Australia yang dikembangkan dan diadakan oleh bekerja sama dengan *Equity Economics and Development Partners Pty Ltd*.

Ringkasan

Manufaktur merupakan sumber lapangan kerja utama di Indonesia dengan jumlah pekerja lebih dari 19 juta orang di seluruh negeri. Industri ini menyediakan lapangan kerja kepada lulusan sekolah menengah kejuruan terbesar kedua, lulusan diploma terbesar ketiga, dan kepada lulusan universitas terbesar keempat.

Industri manufaktur kembali pulih setelah pandemi COVID-19. Jumlah iklan lowongan pekerjaan di sektor manufaktur tumbuh sebesar 45 persen antara Juli 2021 dan Desember 2022. Perlambatan pandemi COVID-19 secara tidak proporsional berdampak pada tenaga kerja perempuan di sektor ini yang juga berdampak terhadap usaha mikro dan kecil. Saat industri manufaktur pulih, perempuan serta usaha kecil dan menengah (UKM) berpeluang kembali ke angkatan kerja dan rantai nilai untuk memanfaatkan semua keterampilan yang ada dan membangun kembali industri yang beragam dan inklusif ini.

Penyedia Pelatihan dan Pendidikan Teknik dan Vokasi (TVET) Australia memiliki peluang untuk melatih tenaga kerja manufaktur Indonesia. Ini mencakup memanfaatkan peluang perdagangan dan investasi baru yang dibuka melalui Program Kerja Sama Ekonomi di bawah Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA) untuk mendukung pertumbuhan manufaktur Indonesia. IA-CEPA memberikan peluang baru untuk perdagangan di sektor manufaktur, dengan lebih dari 99 persen ekspor barang Australia ke Indonesia berdasarkan nilai bebas bea atau berada di bawah pengaturan peningkatan tarif preferensi yang signifikan. Selain itu, tidak akan ada tarif untuk setiap barang Indonesia yang diekspor ke Australia. Hal tersebut mendukung pengembangan sektor manufaktur dan pengolahan Indonesia seperti, otomotif (terutama mobil listrik dan hibrida), kayu (termasuk furnitur), tekstil, permesinan, pertanian, perikanan, kehutanan dan elektronik.

Penawaran pelatihan dari Australia harus diselaraskan dengan keterampilan yang paling dibutuhkan di industri manufaktur dan pengolahan Indonesia.

Keterampilan yang paling diminati adalah:¹

- rekayasa
- manajemen produksi
- manajemen proyek
- kendali pengolahan dan manajemen mutu
- manajemen bisnis dan penjualan

Penyedia TVET Australia dinilai sesuai untuk menyediakan keterampilan dan pelatihan yang relevan dengan industri Indonesia. Dalam survei baru-baru ini, 77 persen penyedia TVET Australia melaporkan bahwa mereka siap memberikan pelatihan kepada pelajar dan pengusaha Indonesia. Penyedia TVET Australia memiliki pengalaman pelatihan yang mendalam dalam berbagai bidang yang relevan seperti, rekayasa/teknik, manajemen proyek, jaminan mutu, dan pengawasan produksi

Ketrampilan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris di tempat kerja adalah kunci peluang karir. Ini membuka peluang memperoleh gaji 50 persen lebih tinggi daripada posisi lain di industri manufaktur Indonesia dan 36 persen posisi manufaktur diiklankan dalam Bahasa Inggris. Keterampilan-keterampilan lintas fungsi yang paling diminati dan diiklankan dalam Bahasa Inggris di seluruh Indonesia adalah Bahasa Inggris, pemikiran analitis, kepemimpinan, kerja tim, MS Office dan Excel, dan layanan pelanggan. Penyedia TVET Australia sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan ini.

Upaya-upaya menghubungkan pemberi kerja Indonesia dengan penyedia TVET Australia tengah berkembang, terutama untuk memenuhi kebutuhan keterampilan dan pelatihan di sektor manufaktur Indonesia.

Didukung oleh Pemerintah Indonesia dan Australia, Katalis telah membentuk Pertukaran Keterampilan Indonesia-Australia bilateral untuk menghubungkan pemberi kerja Indonesia dengan penyedia TVET Australia berkualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelatihan. Pertukaran Keterampilan ini membuka jalan bagi TVET Australia dan bisnis manufaktur Indonesia untuk saling terhubung dan melatih tenaga kerja masa depan.

¹ Berdasarkan analisis real-time mengenai pasar tenaga kerja Indonesia yang dilakukan oleh Prospera.

Manufaktur Indonesia: Garis Besar Industri

Pada tahun 2022, sektor manufaktur berkontribusi sebesar 18 persen, atau AUD 358 miliar, terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.² Ini menyumbang 1,5 persen dari output manufaktur global, menjadikan Indonesia ekonomi manufaktur terbesar ke-10 di dunia, di atas Meksiko, Rusia, Turki, Brasil, Australia.³ Selain manufaktur, sektor pertambangan berkontribusi sebesar AUD238 miliar atau 12 persen terhadap PDB Indonesia dan memberikan sinergi penting terhadap ambisi manufaktur maju Indonesia.

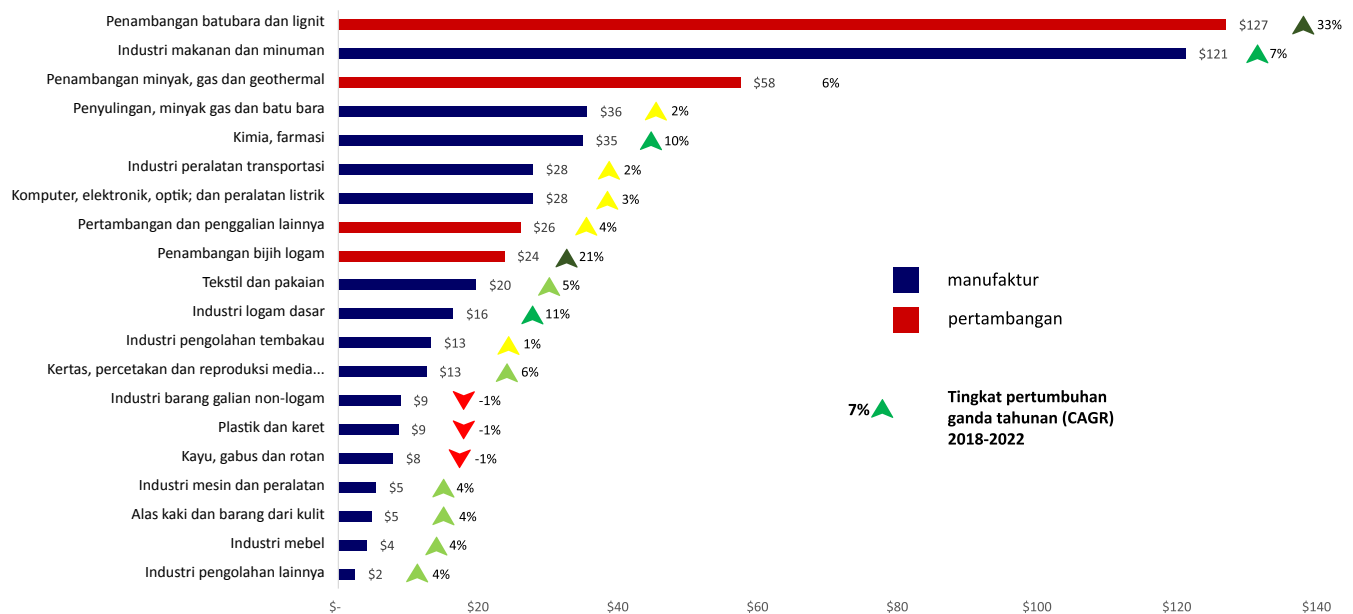
² Badan Pusat Statistik/BPS, <https://www.bps.go.id/indicator/11/106/1/-2010-version-quarterly-distribution-of-gdp-2010-version-at-current-market-prices.html>

³ United Nations Statistics Division, <https://unstats.un.org/unsd/snaama/Basic>

Sektor-Sektor Besar Menurut PDB

Pasca-pandemi, terdapat arus masuk investasi yang kuat di industri manufaktur dan pertambangan, terutama di logam dasar, kimia dan obat-obatan, serta transportasi (otomotif). Nilai investasinya mencapai AUD 45 miliar pada tahun 2022, yang merupakan 70 persen dari seluruh nilai investasi asing langsung (FDI) Indonesia⁴. Dalam industri manufaktur, sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB adalah sektor makanan dan minuman, pertambangan, bahan kimia dan obat-obatan, serta alat transportasi.

Manufaktur dan Pertambangan Indonesia menurut output PDB 2022, harga pasar saat ini (miliar AUD)



Tren Masa Depan: manufaktur maju, mineral/bahan galian, dan ekonomi hijau

Pemerintah Indonesia mencapai kemajuan yang konsisten terkait ambisi manufaktur maju dengan tema-tema utama seperti, transisi energi bersih dan ekonomi hijau, konektivitas, infrastruktur canggih, dan otomatisasi proses. Misalnya, minat global terhadap transisi energi telah menyebabkan lonjakan permintaan penyimpanan baterai. Indonesia, dengan lebih dari 20 persen cadangan nikel global (mineral utama untuk pembuatan baterai kendaraan listrik), berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan kekayaan mineralnya. Selama lima tahun terakhir, penambangan bijih logam tumbuh sebesar 22 persen per tahun dan pengolahan logam dasar tumbuh sebesar 11 persen per tahun. Dengan perubahan peraturan yang ada, termasuk pelarangan ekspor mineral mentah (seperti bijih nikel dan bauksit), Pemerintah Indonesia berupaya untuk mendorong 'hilirisasi' yaitu, peningkatan investasi dalam kemampuan pengolahan

mineral serta pembuatan baterai menggunakan mineral hasil tambang yang akan dilakukan di Indonesia.

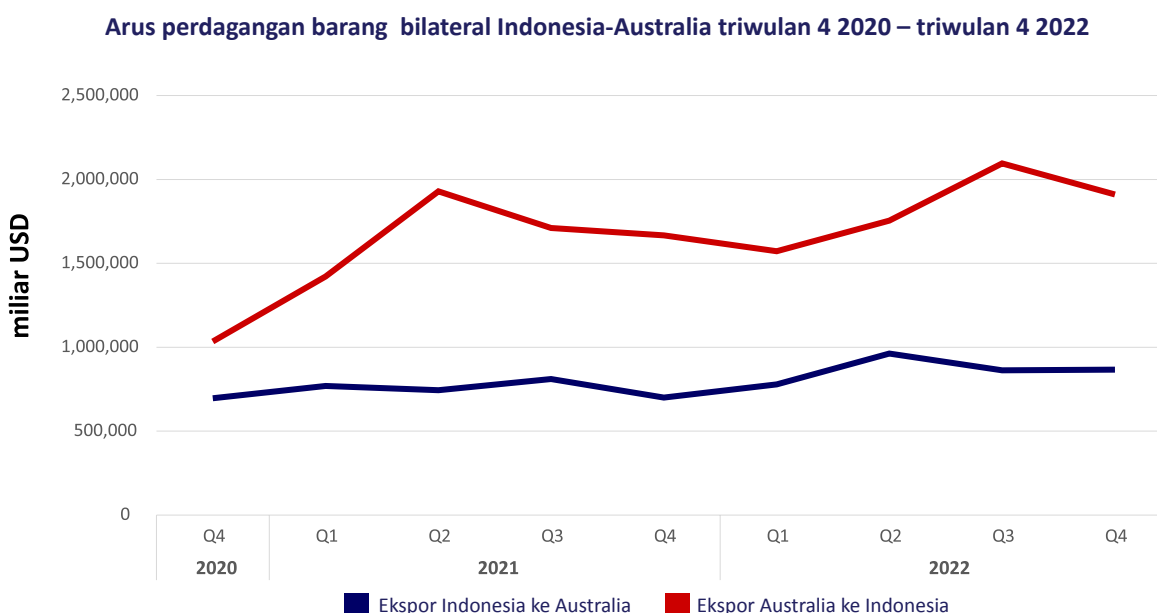
Pemerintah Indonesia memiliki strategi kluster manufaktur dan telah menciptakan kelompok kawasan industri yang diberikan insentif peraturan preferensial. Kawasan-kawasan tersebut misalnya, Kawasan Industri Batam yang berlokasi dekat dengan Singapura. Industri elektronik Indonesia terutama terkonsentrasi di Jawa Barat dan Kepulauan Riau. Jawa juga merupakan rumah bagi kelompok manufaktur mobil, mesin, dan peralatan listrik. Lanskap kebijakan dan peraturan di Indonesia semakin kondusif untuk manufaktur, khususnya manufaktur maju dan ekonomi hijau, sehingga ini menghadirkan peluang besar untuk perdagangan dan investasi, termasuk dalam keterampilan tenaga kerja dalam rangka mewujudkan rencana pembangunan.

⁴ Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal/BKPM, Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari – Desember 2022

Perdagangan manufaktur Indonesia-Australia dan IA-CEPA

Perdagangan Manufaktur Indonesia-Australia dan IA-CEPA

Meski dimulai dari basis jumlah yang relatif kecil, perdagangan barang antara Indonesia dan Australia meningkat selama dua tahun terakhir. Antara kuartal keempat tahun 2020 dan kuartal keempat tahun 2022, ekspor barang Indonesia ke Australia tumbuh sebesar 11,6 persen per tahun yang mewakili tambahan nilai sebesar USD446 juta pada tahun 2022 lebih besar daripada tahun 2021. Pada saat yang sama, ekspor Australia ke Indonesia tumbuh sebesar 35,9 persen per tahun yang mewakili tambahan sebesar USD600 juta pada tahun 2022 dibandingkan dengan nilai pada tahun 2021.



Sumber: ITC Trade Map 2023

Pada tahun 2022, negara-negara utama penyumbang investasi industri manufaktur Indonesia adalah Singapura, Tiongkok, Hong Kong, Jepang dan Malaysia.⁵ Australia adalah investor asing langsung terbesar kesebelas di Indonesia, tetapi investasi Australia umumnya didorong oleh sektor pertambangan daripada manufaktur.

IA-CEPA memberikan peluang bagi pertumbuhan perdagangan barang yang berkelanjutan dan membuka peluang baru untuk perdagangan manufaktur antara Indonesia dan Australia. Elemen-elemen kuncinya adalah:

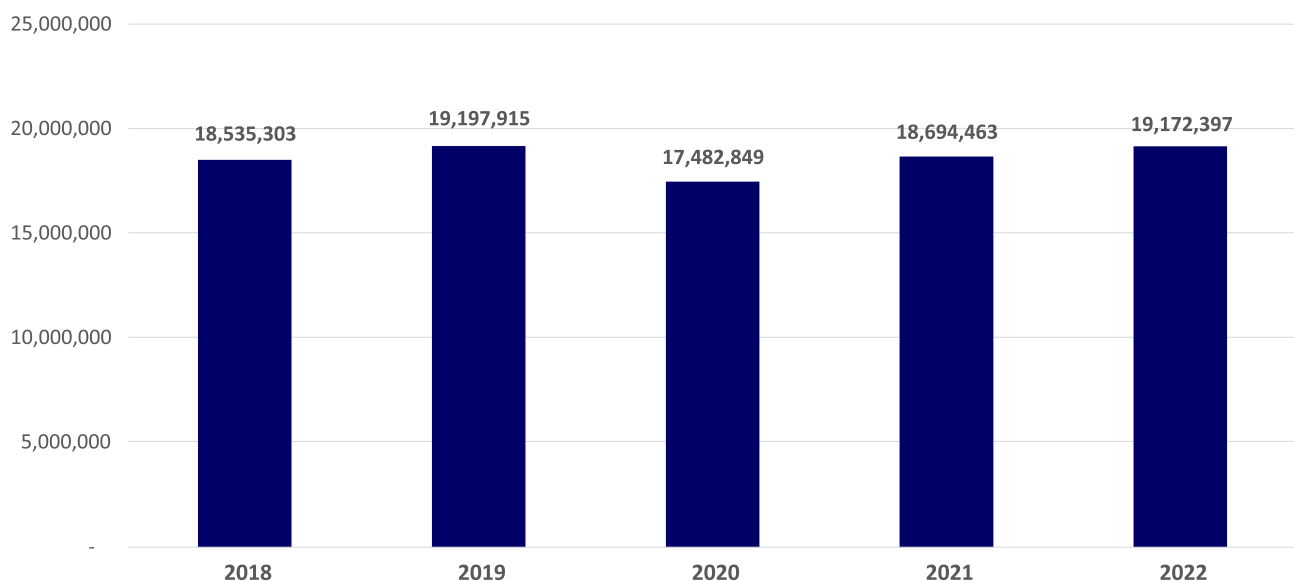
- Penghapusan semua tarif Australia atas ekspor barang Indonesia untuk mendukung sektor manufaktur Indonesia seperti, otomotif, kayu dan furnitur, tekstil, mesin, dan elektronik.
- Persyaratan 'Asal Barang' yang liberal untuk kendaraan bermotor listrik Indonesia.
- Lebih dari 99 persen ekspor barang Australia ke Indonesia berdasarkan nilai akan bebas bea atau mengikuti peningkatan signifikan terhadap pengaturan dan ketentuan preferensial.

⁵ BKPM, Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari – Desember 2022

Garis besar tenaga kerja manufaktur Indonesia

Sektor manufaktur di Indonesia mempekerjakan lebih dari 19 juta pekerja, dengan perusahaan tingkat menengah (berjumlah 20-99 pekerja) hingga besar (lebih dari 100 karyawan) mempekerjakan sekitar 6 juta pekerja, atau sekitar 5 persen dari angkatan kerja Indonesia. Sementara usaha tingkat mikro (berjumlah 1-4 karyawan) dan kecil (5-19 karyawan) menyumbang lebih dari 13 juta pekerja, atau 10 persen dari angkatan kerja Indonesia.⁶

Total pekerjaan di bidang pertambangan dan manufaktur (seluruhnya) per tahun



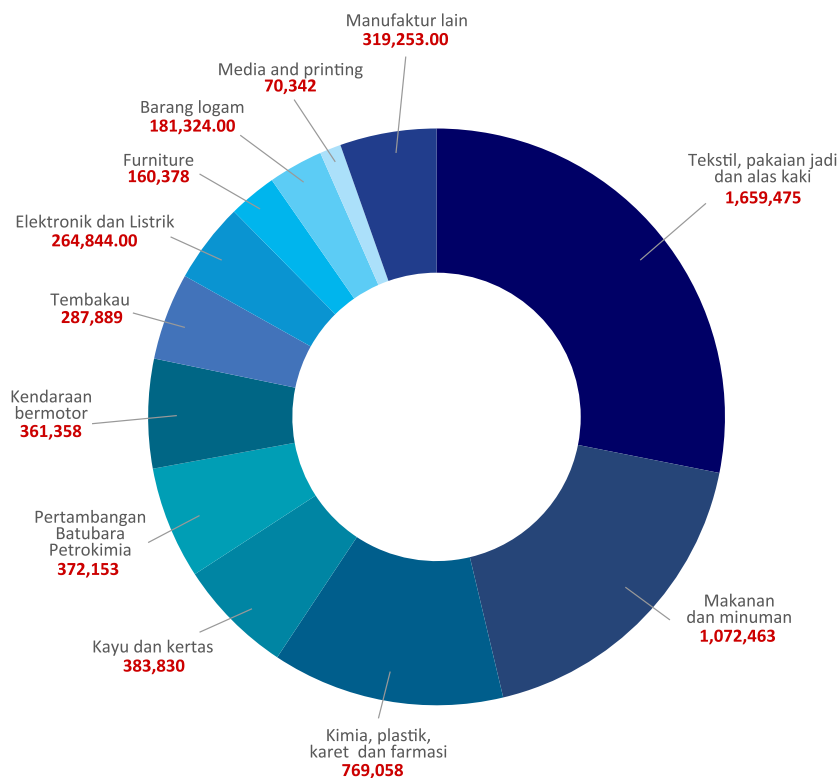
Sumber: BPS

Pada tahun 2020, pada awal pandemi, jumlah tenaga kerja manufaktur menyusut sekitar 1,7 juta pekerja. Di seluruh perusahaan menengah dan besar, angka tersebut mewakili 340.000 pekerjaan, atau 5 persen dari tenaga kerja perusahaan menengah dan besar. Sementara usaha mikro dan kecil kehilangan 1,38 juta pekerjaan atau 10 persen dari jumlah tenaga kerja mereka. Hal ini menjadi sorotan terkait meningkatnya kerentanan usaha mikro dan kecil. Namun, industri manufaktur telah pulih sepanjang tahun 2021 hingga 2022.

Sektor-sektor utama yang menyumbang pekerjaan di bidang manufaktur adalah tekstil dan pakaian, elektronik, alas kaki, plastik, serta karet dan transportasi.

⁶ BPS, <https://www.bps.go.id/indicator/6/1971/2/population-15-years-of-age-and-over-who-worked-during-the-previous-week-by-main-industry-17-sectors-and-educational-attainment.html>

Pekerja di Perusahaan Manufaktur Menengah hingga Besar, 2020



Sumber: BPS

Manufaktur merupakan sektor penyumbang kerja terbesar kedua bagi lulusan SMK; terbesar ketiga bagi lulusan diploma; dan terbesar keempat bagi lulusan universitas.

Pekerja lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) Agustus 2022		
Pekerja	Jumlah Pekerja	%SMA/SMK workforce
Grosir dan Ritel. Reparasi Kendaraan Bermotor dan Sepeda Motor	1,0487,169	25%
Manufaktur	7,825,416	18%
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,879,922	14%
Akomodasi dan Kegiatan Jasa	3,764,671	9%
Pengangkutan dan Penyimpanan	2,830,364	7%

Pekerja lulusan Diploma I/II/III/Akademi Agustus 2022		
Pekerja	Jumlah Pekerja	% diploma workforce
Jasa Kesehatan dan Kerja Sosial	809,330	23%
Grosir dan Ritel. Reparasi Kendaraan Bermotor dan Sepeda Motor	646,294	19%
Manufaktur	327,195	9%
Administrasi dan Pertahanan Publik. Jaminan Sosial Wajib	295,511	9%
Kegiatan Pendidikan	293,683	8%

Workers with Degree August 2022		
Pekerja	Jumlah Pekerja	% degree workforce
Kegiatan Pendidikan	4,537,105	34%
Administrasi dan Pertahanan Publik. Jaminan Sosial Wajib	1,868,510	14%
Grosir dan Ritel. Reparasi Kendaraan Bermotor dan Sepeda Motor	1,647,498	12%
Manufaktur	851,629	6%
Keuangan dan Asuransi	742,314	6%

Sumber: BPS

Untuk perusahaan menengah dan besar, nilai tambah tertinggi per pekerja ada di sektor-sektor seperti, penyulingan, farmasi, makanan dan minuman, dan logam dasar. Hal ini kemungkinan besar mencerminkan bahwa sektor-sektor ini lebih mungkin untuk membayar dan membiayai pelatihan keterampilan tenaga kerja.

Perusahaan Manufaktur Menengah dan Besar	
Perkiraan nilai tambah per pekerja (2022)	Sektor Industri
Sangat tinggi AUD 100,000+	Batubara Pengolahan Migas
Tinggi AUD 70,000 - 100,000	Makanan dan minuman Kimia dan farmasi Logam dasar
Menengah AUD 30,000 - 70,000	Peralatan transportasi Komputer dan elektronik Pulp dan kertas Mesin dan peralatan Pengolahan tembakau Mineral non logam
Sedang AUD 15,000 - 30,000	Kayu Mebel Plastik dan karet
Rendah AUD 5,000 - 15,000	Tekstil dan pakaian jadi Alas kaki Lainnya

Sumber: BPS

Usaha mikro dan kecil:
 Kurang dari AUD 5000
 per pekerja per tahun

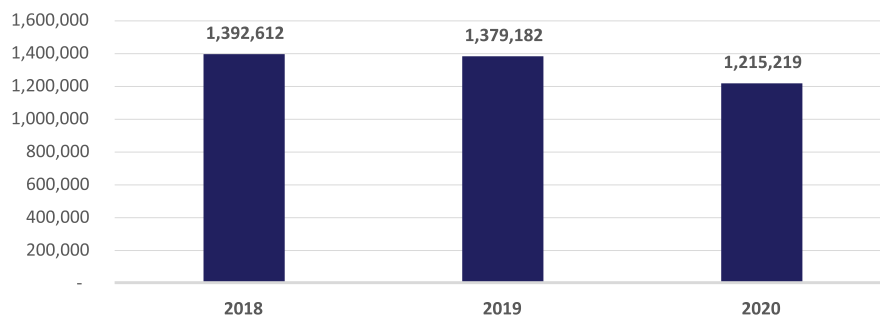
Partisipasi perempuan dalam sektor manufaktur Indonesia

Pada tahun 2022, jumlah pekerja perempuan menyumbang 45 persen dari angkatan kerja manufaktur di Indonesia.⁷ Namun, lebih dari separuh perempuan yang secara formal bekerja di perusahaan manufaktur menengah hingga besar hanya bekerja di dua industri dengan margin lebih rendah yaitu di industri tekstil & pakaian serta alas kaki (1,1 juta pekerja perempuan) dan tembakau (sekitar 240.000 pekerja perempuan).

Pada tahun 2020, ketika banyak produsen menengah hingga besar Indonesia mengalami penyusutan bisnis,

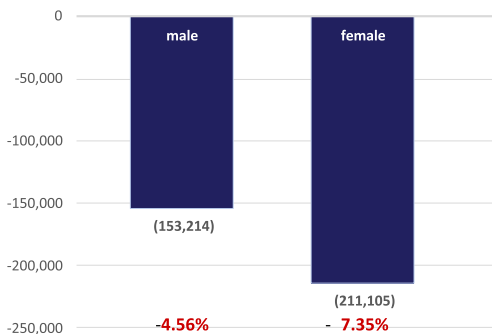
perempuan lebih banyak kehilangan pekerjaan daripada laki-laki; jumlah tenaga kerja laki-laki mengalami penurunan sebesar 4,6 persen sedangkan tenaga kerja perempuan berkurang sebesar 7,4 persen. Alasan terhadap hal tersebut adalah industri yang banyak mempekerjakan perempuan, terutama industri garmen Indonesia, sangat terpapar pada perdagangan internasional dan sangat terpuak oleh COVID-19. Selama pandemi, produsen tekstil dan pakaian menengah hingga besar kehilangan lebih dari 130.000 pekerjaan.

Pekerja di sektor manufaktur menengah dan besar, tekstil dan pakaian jadi



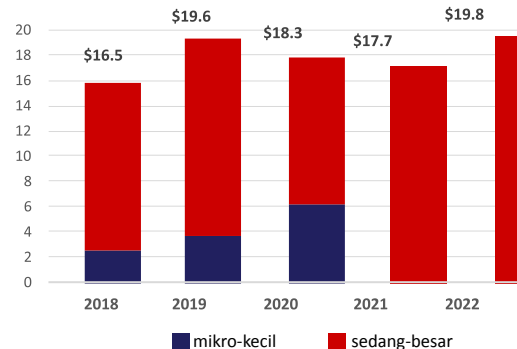
Sumber: BPS

Pengurangan pekerjaan sektor manufaktur menengah dan besar, 2019-2020, berdasarkan jenis kelamin



Sumber: BPS

PDB Tekstil dan Pakaian Jadi (miliar AUD)



Sumber: BPS

⁷ BPS, <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/30/206f24701aea1e4a26b6f1ff/statistik-industri-manufaktur-indonesia-2020.html>
<https://www.bps.go.id/publication/2021/09/30/354216337e942e45cd51b397/statistik-industri-manufaktur-indonesia-2019.html>

Tenaga kerja manufaktur berdasarkan gender dan sektor, 2019-2020

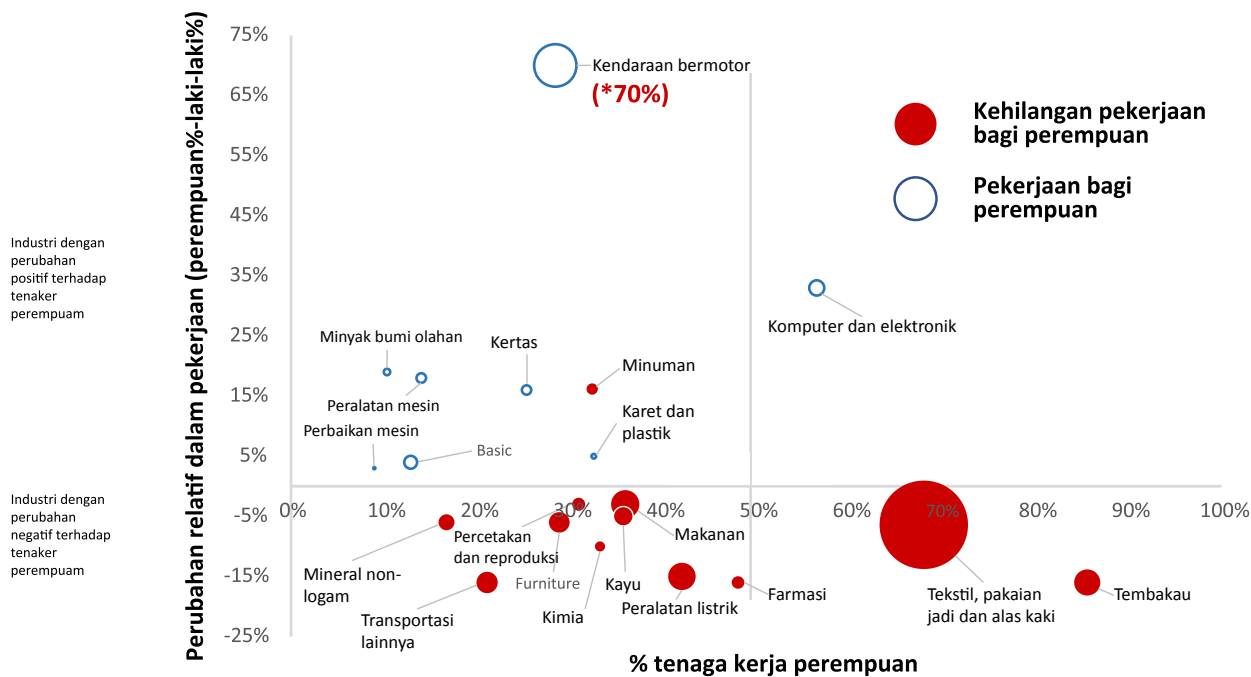
	Sub-Industri manufaktur	Pekerja 2019	Pekerja 2020	% Perubahan (2019-2020)	% Perubahan (2019-2020) Laki-laki	% Perubahan (2019-2020) Perempuan	% Pekerja Perempuan (2019)	% Pekerja Perempuan (2020)	Perubahan Rata-Rata %
5 sektor manufaktur teratas yang mempekerjakan perempuan (%)	Produk tembakau	297,208	287,323	-3%	10%	-6%	86%	84%	-11%
	Pakaian jadi	796,027	693,659	-13%	-11%	-14%	76%	76%	
	Kulit dan produk terkait	483,158	443,658	-8%	-6%	-9%	74%	74%	
	Komputer, elektronik, dan produk optik	142,076	130,316	-8%	-27%	6%	57%	65%	
	Tekstil	579,564	516,906	-11%	-4%	-17%	51%	48%	
Rentang menengah	Produk farmasi dasar	85,779	86,019	0%	8%	-8%	48%	44%	-4%
	Peralatan listrik	158,321	133,988	-15%	-9%	-24%	42%	38%	
	Produk kayu	1,009,769	982,160	-3%	-2%	-5%	36%	35%	
	Kayu dan produk kayu dan gabus	257,661	242,952	-6%	-4%	-9%	36%	35%	
	Kimia dan produk kimia	232,926	241,192	4%	7%	-3%	33%	31%	
	Karet dan produk plastik	453,804	439,058	-3%	-5%	0%	33%	34%	
	Minuman	94,259	75,760	-20%	-25%	-9%	32%	37%	
	Percetakan dan reproduksi media rekam	79,684	69,733	-12%	-12%	-15%	31%	30%	
	Produk logam buatan	179,952	180,515	0%	15%	-34%	30%	20%	
	Mebel	182,237	159,655	-12%	-11%	-17%	29%	27%	
	Kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer	247,349	256,227	4%	-16%	54%	28%	42%	
	Kertas dan produk kertas	150,443	139,622	-7%	-11%	5%	25%	29%	
Peralatan angkut lainnya	133,013	104,100	-22%	-18%	-34%	21%	18%		
5 sektor manufaktur teratas yang mempekerjakan laki-laki (%)	Produk mineral non-logam lainnya	210,811	190,002	-10%	-9%	-15%	17%	16%	1%
	Mesin dan peralatan n.e.c	86,093	86,550	1%	-2%	16%	14%	16%	
	Logam dasar	133,770	156,165	17%	16%	20%	13%	13%	
	Produk kokas dan petroleum olahan	18,585	23,743	28%	26%	45%	10%	12%	
	Reparasi mesin dan peralatannya	28,141	26,291	-7%	-7%	-4%	9%	9%	

Sumber: BPS

Di beberapa sektor manufaktur, tenaga kerja perempuan berkurang dengan proporsi pengurangan yang lebih besar daripada pekerja laki-laki. Misalnya, rasio pekerja perempuan di industri alas kaki menyusut dari 51 persen menjadi 48 persen. Hal ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan dan mengelola risiko bagi pekerja perempuan, termasuk dalam kaitannya dengan keterampilan dan pelatihan, ketika mempertimbangkan perdagangan dan investasi bilateral. Perempuan juga kurang terwakili dalam sektor yang

tumbuh lebih cepat dan lebih bernilai tambah, termasuk dalam industri yang tidak terlalu didominasi pekerja perempuan seperti, industri pembuatan kendaraan bermotor (termasuk kendaraan listrik), penyulingan, dan pengolahan logam dasar. Namun, bagan di bawah ini menunjukkan bahwa industri ini turut memberikan kesempatan kerja baru bagi perempuan selama periode yang sama.

Perubahan ketenagakerjaan perempuan di perusahaan manufaktur menengah dan besar, 2019 - 2020

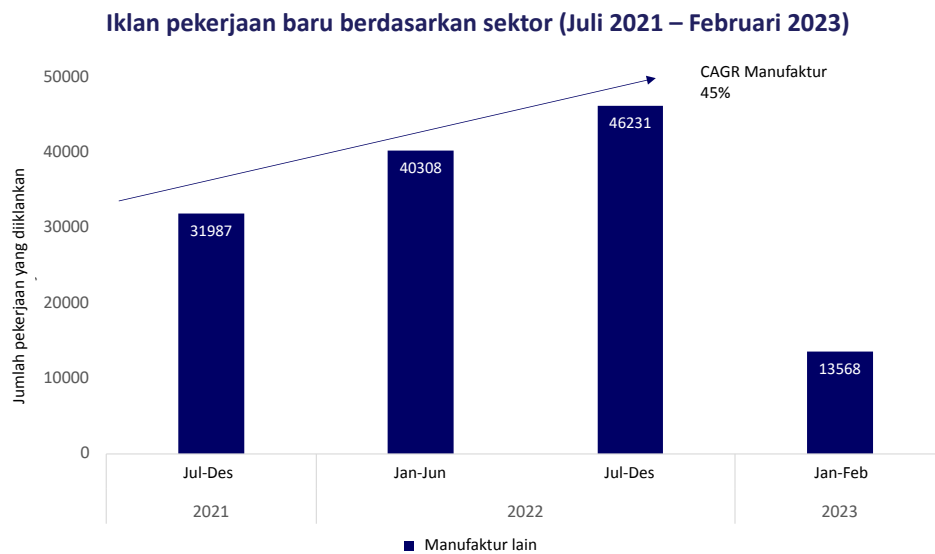


Sumber: BPS

Penyedia TVET Australia memiliki keahlian untuk memfasilitasi pelatihan bagi pekerja perempuan agar mereka dapat mengakses jalur-jalur non-tradisional, serta seiring perkembangannya, meningkatkan keterampilan dalam industri tradisional. Ini akan mendukung perempuan kembali ke sektor manufaktur, terutama manufaktur maju, alih-alih ke industri tradisional yang lebih tidak stabil dan tidak aman seperti industri tembakau.

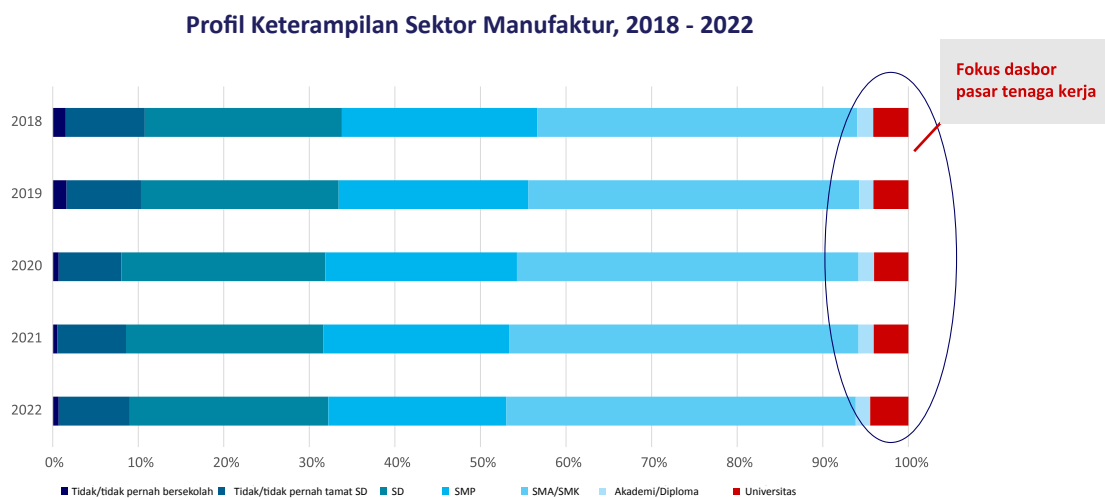
Tren terkini dalam ketenagakerjaan manufaktur

Antara Juli 2021 hingga Februari 2023, terdapat iklan lowongan pekerjaan manufaktur baru sebanyak 124.000⁸ di Indonesia. Jumlah pekerjaan manufaktur yang diiklankan tumbuh sebesar 45 persen per tahun.



Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera menunjukkan pekerjaan yang diiklankan di panel pekerjaan yang memperlihatkan keterampilan dan peran yang dibutuhkan.



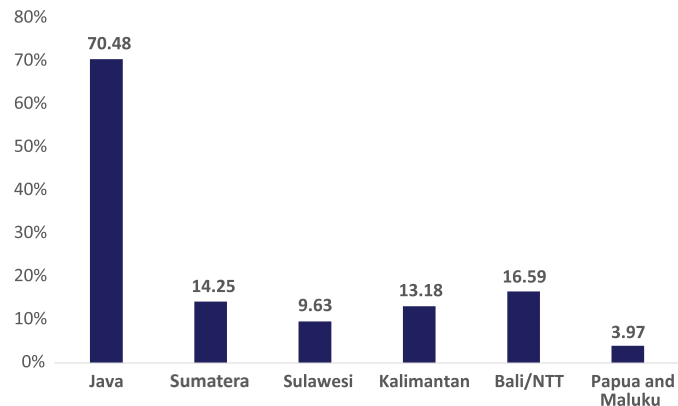
Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

⁸ Kecuali pekerjaan sektor makanan & minuman dan pertambangan.

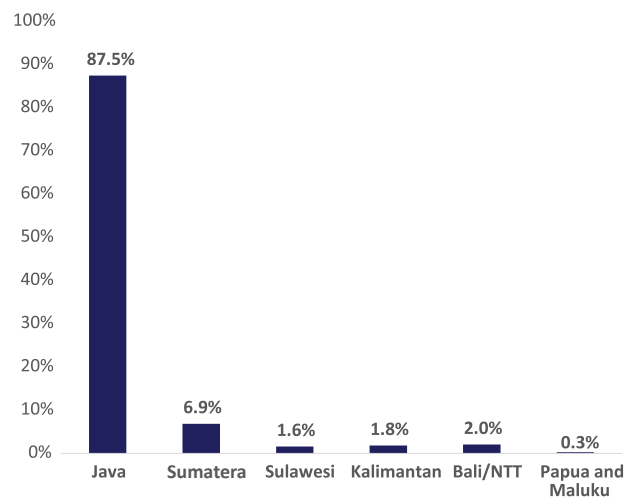
Distribusi geografis iklan lowongan pekerjaan manufaktur menunjukkan wawasan terkait wilayah mana yang memerlukan keterampilan dan pelatihan paling tinggi di seluruh Indonesia:

- Kepadatan tertinggi iklan pekerjaan berada di Jawa, dengan 70 iklan pekerjaan baru per 10.000 orang.
- Bali/NTT memiliki 15-20 pekerjaan baru per 10.000 orang.
- Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi memiliki 10-15 pekerjaan baru per 10.000 orang.
- Papua memiliki kepadatan pekerjaan manufaktur terendah, dengan di bawah lima pekerjaan baru per 10.000 orang.

**Pekerjaan manufaktur berdasarkan populasi (pekerjaan per 10.000 orang)
Juni 2021 - Des 2022**

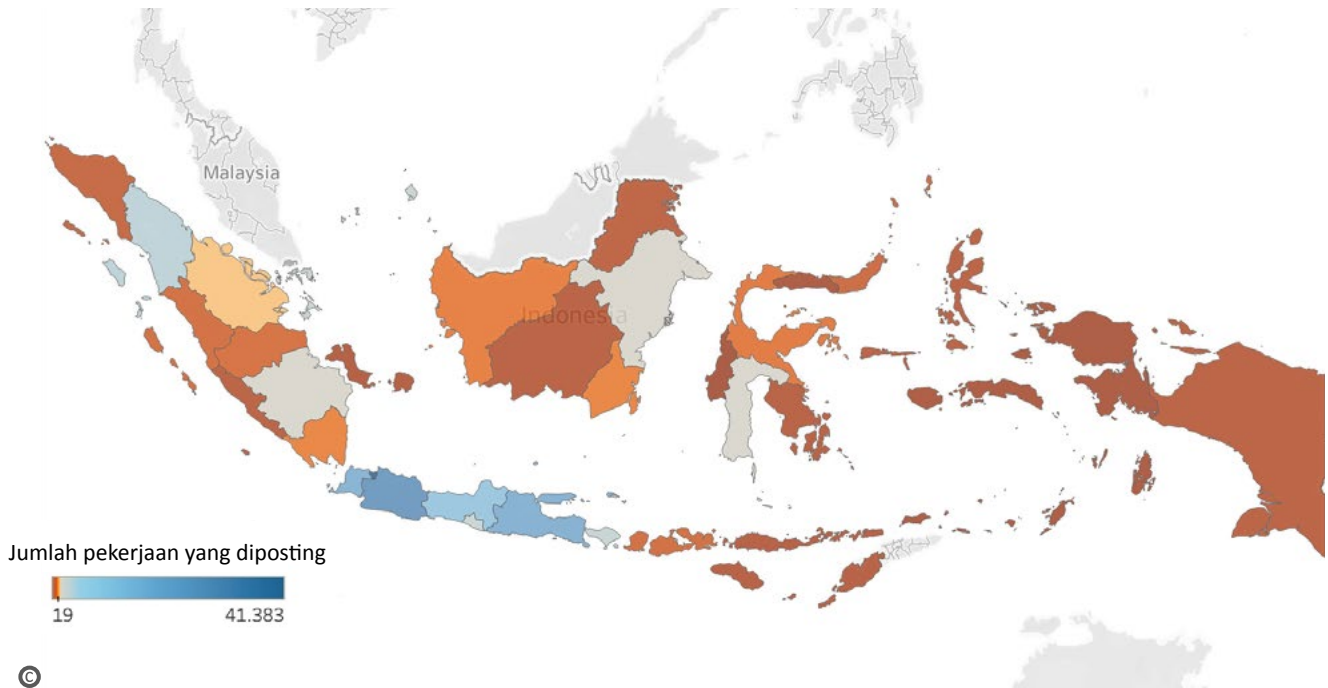


**Pangsa iklan lowongan pekerjaan manufaktur (%)
Juni 2021 - Des 2022**



Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Jumlah pekerjaan yang diposting, berdasarkan provinsi (Juni 2021 - Maret 2023)

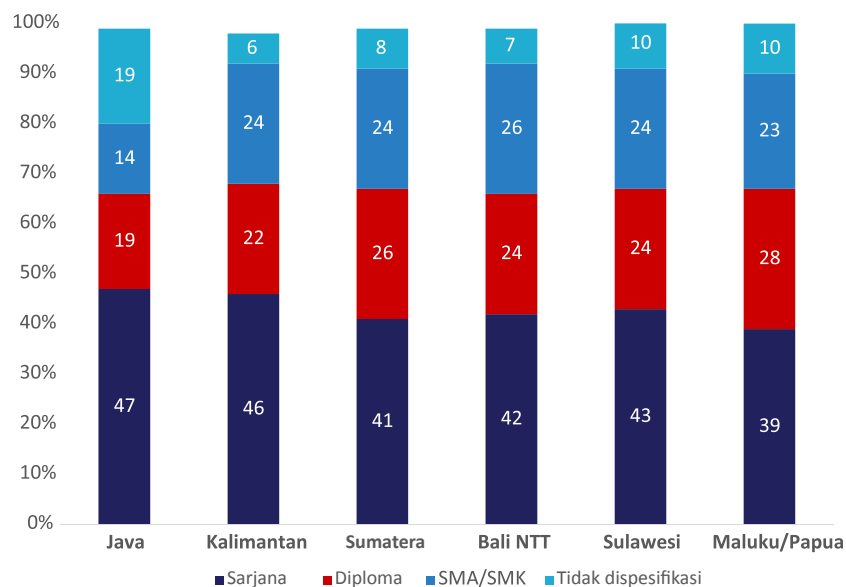


Abu-abu menunjukkan wilayah dengan sekitar 1.000 lowongan pekerjaan. Wilayah berwarna merah menunjukkan jumlah lowongan pekerjaan yang lebih rendah dari angka ini, sementara berwarna biru adalah wilayah dengan angka yang lebih tinggi

Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Pekerjaan di Jawa lebih cenderung mensyaratkan kualifikasi tingkat sarjana daripada di wilayah lain. Namun, gaji awal yang lebih tinggi di sebagian Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan menunjukkan bahwa produsen di beberapa industri kemungkinan lebih sulit mendapatkan talenta yang tepat di luar Jawa.

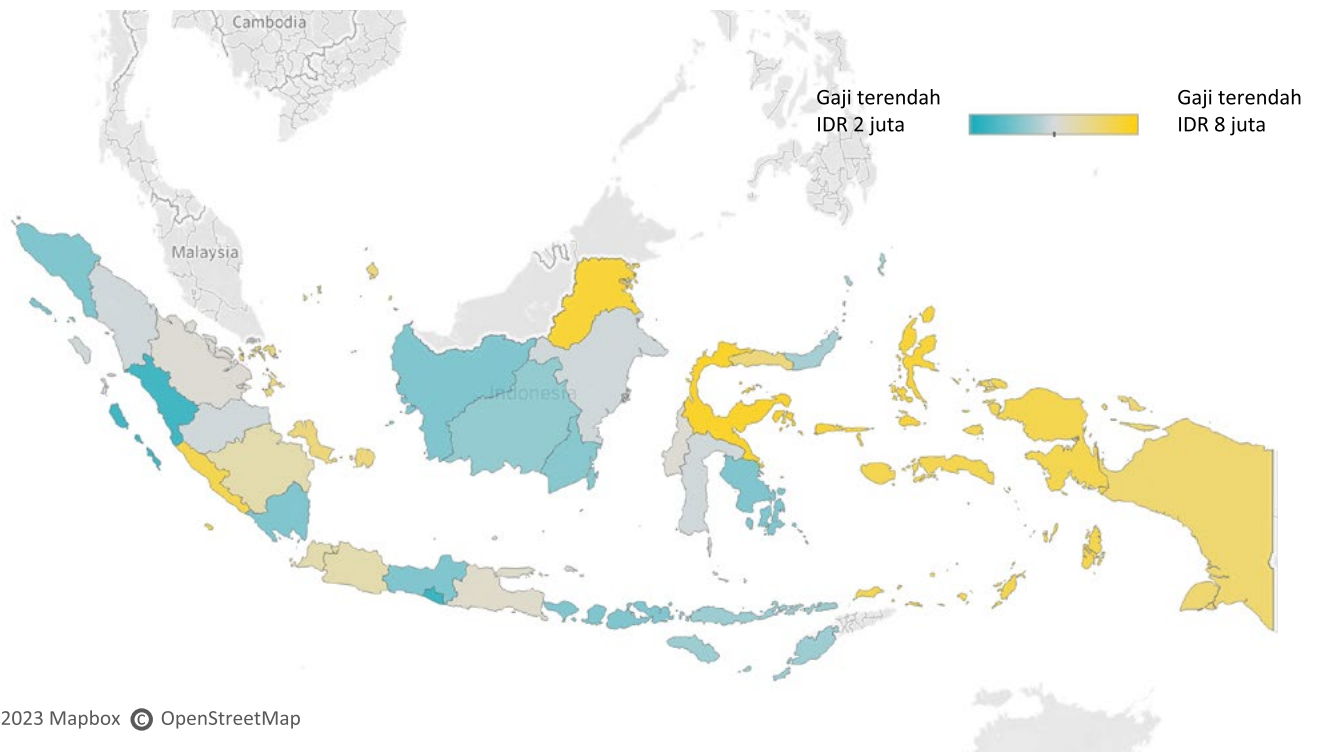
Kualifikasi berdasarkan lokasi; Industri Makanan dan Minuman Juni 2021 - Februari 2023



Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Gaji awal minimum untuk pekerjaan di industri manufaktur cukup konstan selama 18 bulan terakhir, yaitu sebesar 4,5 juta rupiah per bulan.

Gaji awal minimum, menurut provinsi (Juni 2021 - Maret 2023)



© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

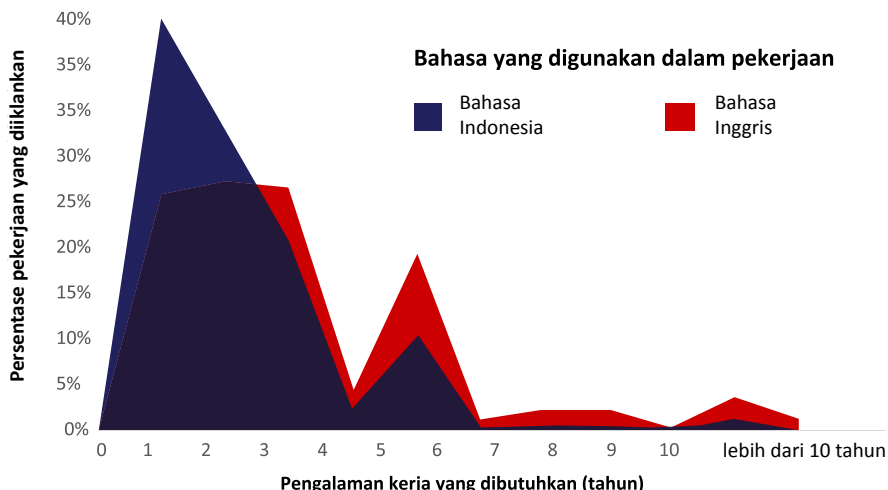
Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Pekerjaan di industri manufaktur terfragmentasi di seluruh perekrut. Dari 17.000 perekrut yang memasang iklan selama periode tersebut, sepuluh perekrut teratas menyumbang lima persen dari semua iklan lowongan pekerjaan.

Mayoritas iklan lowongan pekerjaan di bidang manufaktur mencari pengalaman kerja satu sampai lima tahun. Dengan demikian, pelatihan yang ditargetkan untuk posisi karir awal dan entry level akan selaras dengan kebutuhan industri, seperti yang ditunjukkan dalam iklan pekerjaan.

Perekrut Teratas	Pekerjaan
Asia Pulp and Paper	1,308
Porto Indonesia Sejahtehra	832
Dexo Group	812
Moladin Digital Indonesia	678
FKS Group	549
Gree Electric Appliances	511
Triputra Investindo	474
Star Cosmos	417
Daikin Air Conditioning	397
Modena Indonesia	396
Total 5%	6,374

Komposisi pengalaman minimum yang diperlukan, berdasarkan bahasa dalam iklan pekerjaan (Juni 2021 - Maret 2023)



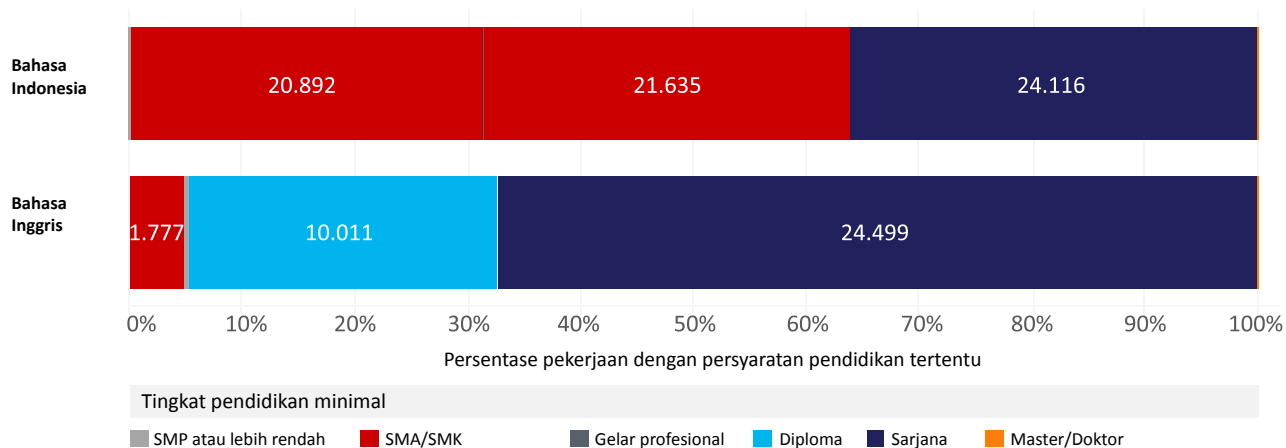
Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Terdapat juga perbedaan besar antara lowongan pekerjaan yang dibuat dalam Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia. Pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Inggris umumnya mensyaratkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang diiklankan dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Inggris mensyaratkan rentang pengalaman minimum yang lebih luas, sedangkan pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Indonesia lebih cenderung mensyaratkan pengalaman minimal satu hingga dua tahun.

Pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Inggris juga menawarkan gaji awal yang lebih tinggi daripada pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Indonesia, yang berarti terdapat keuntungan yang lebih besar dari pekerjaan yang mensyaratkan kemampuan Bahasa Inggris. Pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Inggris menawarkan gaji awal rata-rata minimal IDR 6,8 juta per bulan, IDR 2,4 juta per bulan lebih tinggi dari rata-rata gaji untuk pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Indonesia (IDR 4,4 juta).

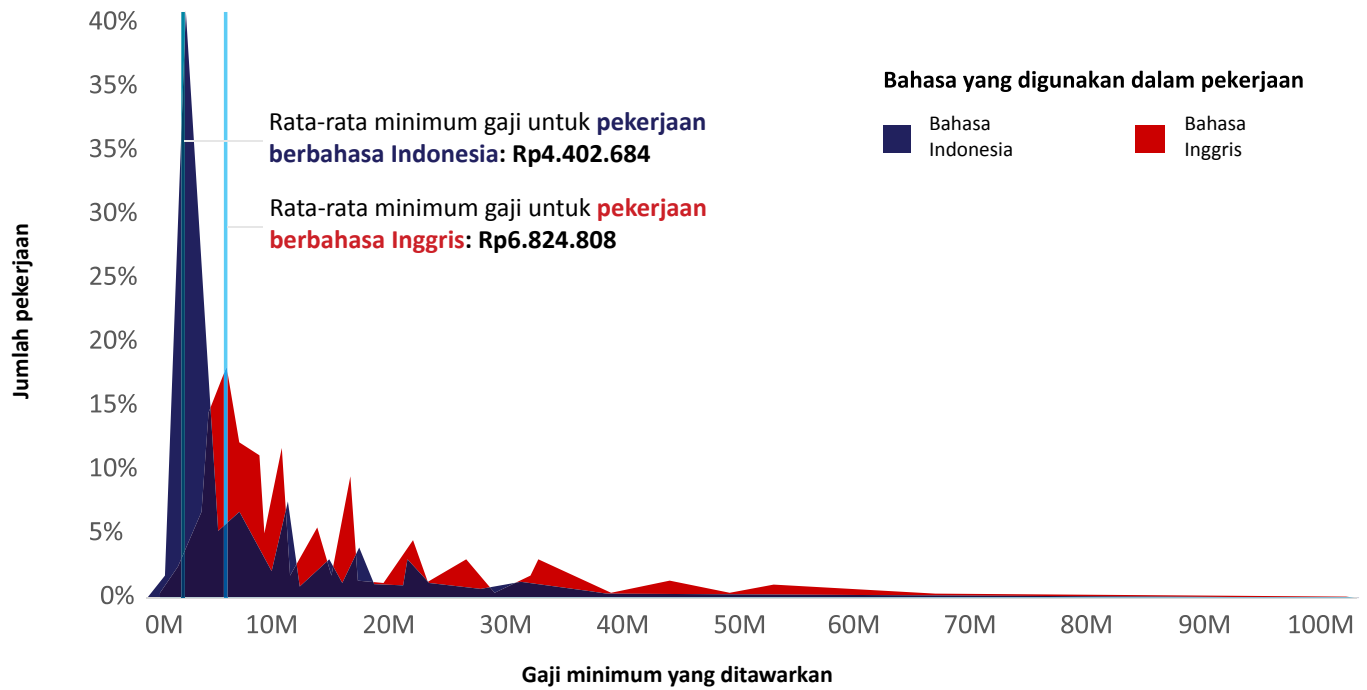
Dari semua iklan lowongan pekerjaan, 36 persen dibuat dalam Bahasa Inggris, 63 persen dalam Bahasa Indonesia, dan sekitar 1 persen dalam Bahasa lain. Di tingkat provinsi, 26 persen lowongan dibuat dalam Bahasa Inggris. Iklan pekerjaan dalam Bahasa Inggris banyak tersebar di Jawa Barat, meskipun beberapa provinsi lain juga memiliki banyak lowongan pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Inggris.

Komposisi tingkat pendidikan yang dibutuhkan, menurut bahasa dalam iklan pekerjaan (Juni 2021 - Maret 2023)



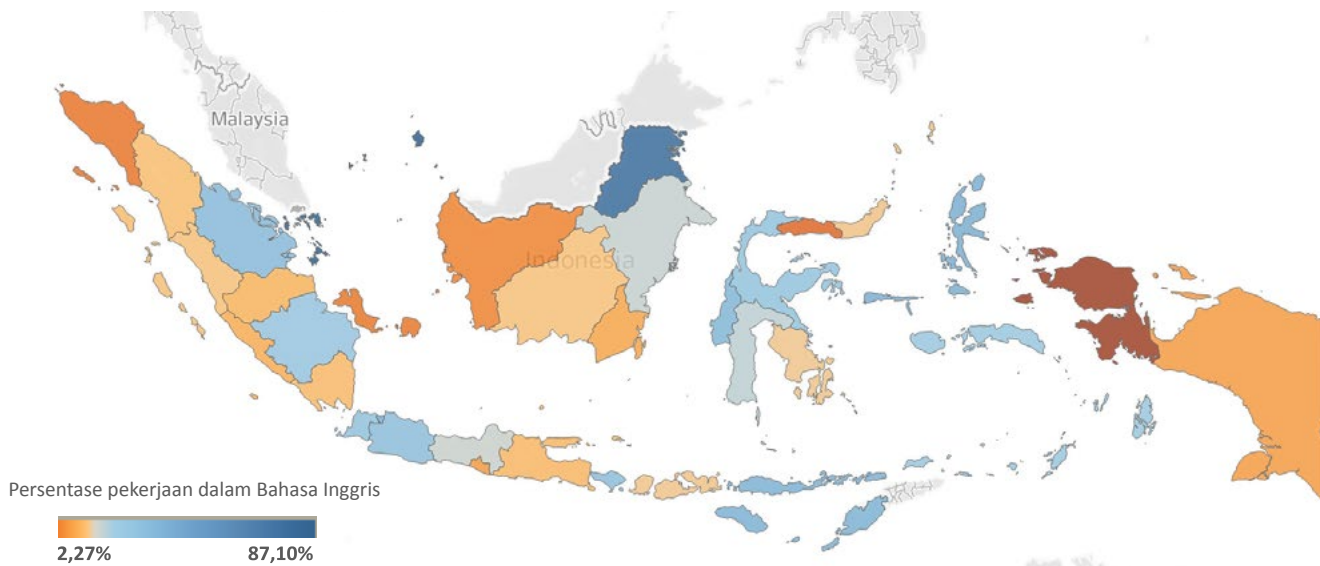
Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Distribusi gaji minimum untuk pekerjaan berdasarkan penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris



Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Persentase pekerjaan yang diiklankan dalam bahasa Inggris, menurut provinsi (Juni 2021- Maret 2023)



© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

Abu-abu menunjukkan wilayah dengan 26,06% pekerjaan diiklankan dalam bahasa Inggris (bagian median). Wilayah berwarna merah menunjukkan jumlah saham yang lebih rendah dari angka ini, sedangkan yang berwarna biru adalah daerah dengan pembagi yang lebih tinggi

Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Analisis keterampilan sesuai permintaan industri

Kisaran pekerjaan dalam industri manufaktur umum dan pengolahan beragam. Sepuluh besar pekerjaan yang paling banyak diminta menyumbang kurang dari lima persen dari semua pekerjaan. Selain itu, banyak keahlian serupa mungkin sesuai untuk posisi pekerjaan yang berbeda di seluruh industri manufaktur. Untuk lebih memahami persyaratan keterampilan yang paling penting untuk industri manufaktur, Prospera menggunakan analisis tekstual deskripsi pekerjaan guna mengidentifikasi keterampilan pekerjaan inti dan keterampilan lintas pekerjaan.

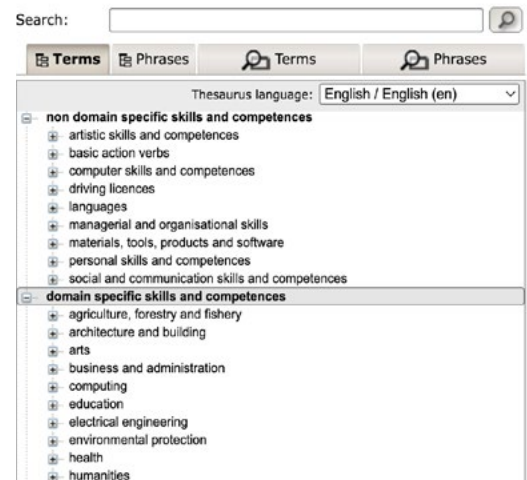
Metode Analisis Tekstual

Prospera menganalisis deskripsi posisi pekerjaan dari semua iklan lowongan kerja industri manufaktur mulai Juli 2021 hingga Februari 2023. Iklan lowongan kerja dipisahkan menjadi iklan berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia. Prospera kemudian menggunakan European Dictionary of Skills and Classifications (DISCO) untuk mengidentifikasi keterampilan yang paling sering dicari (berdasarkan DISCO) dari deskripsi pekerjaan tersebut. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kata kunci dan frasa keterampilan yang paling sering muncul.

Secara umum, ada dua keahlian utama sebagaimana diklasifikasikan oleh DISCO:

- Spesifik non-pekerjaan (keterampilan lintas fungsi), dan
- Keterampilan khusus pekerjaan

Klasifikasi DISCO



Keterampilan lintas fungsi (pekerjaan) paling dicari

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan lintas fungsi yang paling banyak dicari di industri manufaktur Indonesia. Pengamatan lebih dekat pada lima keterampilan lintas pekerjaan teratas yang diminta di Jawa dan Bali menunjukkan ada dua keterampilan yang membedakan iklan lowongan pekerjaan dalam Bahasa Inggris dari iklan lowongan kerja berbahasa Indonesia. Untuk pekerjaan yang diiklankan dalam Bahasa Inggris, keterampilan yang paling banyak diminta adalah **“analytical thinking”** (berpikir analitis), sementara pekerjaan berbahasa Indonesia cenderung mencari **“leadership skills”** (keterampilan memimpin). Ini bisa jadi terkait dengan perbedaan karakteristik pekerjaan; keterampilan memimpin mungkin diperlukan untuk posisi manajerial tingkat rendah, sementara keterampilan berpikir analitis mungkin diperlukan untuk peran yang lebih teknis dan sangat menuntut.

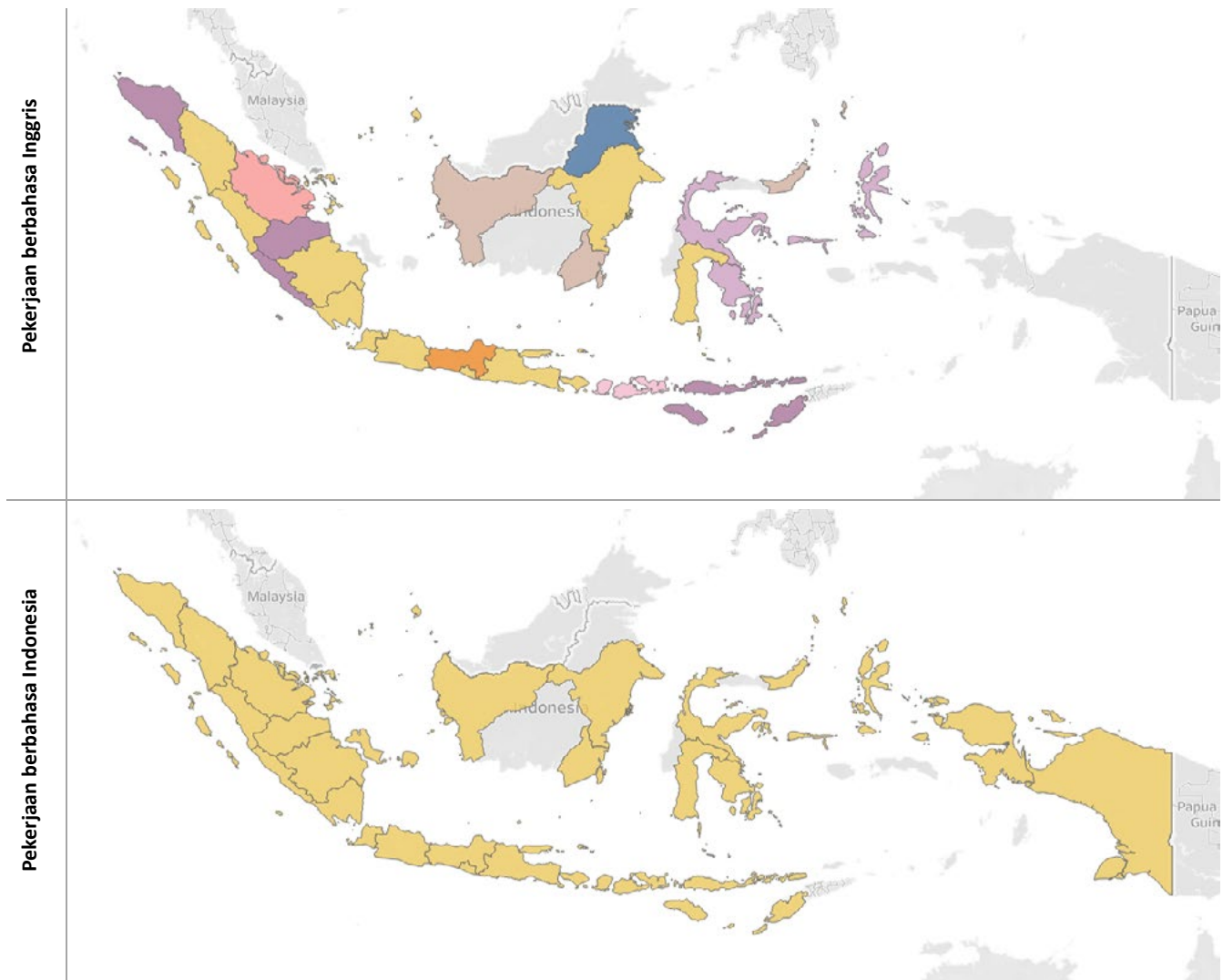
Keterampilan lintas fungsi	Pekerjaan berbahasa Inggris						
	Bali	Banten	Yogyakarta	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur
1 MS Office	MS Office	MS Office	MS Office	MS Office	MS Office	Komunikasi dalam B. Inggris	MS Office
2 MS Excel	MS Excel	MS Excel	MS Excel	MS Excel	MS Excel	MS Office	MS Excel
3 Komunikasi dalam B. Inggris	Komunikasi dalam B. Inggris	Berpikir analitis	Komunikasi dalam B. Inggris	Komunikasi dalam B. Inggris	Komunikasi dalam B. Inggris	MS Excel	Bahasa Mandarin
4 Kepemimpinan	Berpikir analitis	Adobe Photoshop	Berpikir analitis	SAP	Kepemimpinan	Berpikir analitis	Berpikir analitis
5 MS Word	SAP	Komunikasi dalam B. Inggris	Bahasa Mandarin	Berpikir analitis	Berpikir analitis	Komunikasi dalam B. Inggris	Komunikasi dalam B. Inggris
1 MS Office	MS Office	MS Office	MS Office	MS Office	MS Office	MS Office	MS Office
2 Bahasa Inggris	MS Excel	MS Excel	MS Excel	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
3 MS Excel	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	MS Excel	MS Excel	MS Excel
4 Kepemimpinan	MS Word	Kepemimpinan	MS Word	MS Word	Kepemimpinan	Kepemimpinan	Kepemimpinan
5 MS Word	Kepemimpinan	MS Word	Bahasa Mandarin	Kepemimpinan	MS Word	MS Word	MS Word

Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Keterampilan lintas fungsi berdasarkan kata kunci

Keterampilan lintas fungsi yang paling dicari dalam iklan lowongan kerja berbahasa Inggris adalah: **pemikiran analitis, komunikasi dalam Bahasa Inggris, MS Excel, MS project, AutoCAD, orientasi pelanggan, dan keterampilan menulis.** Sementara, dalam Bahasa Indonesia, keterampilan lintas fungsi yang paling sering dicari di seluruh Indonesia adalah **MS Office.**

Keterampilan paling dicari: lintas wilayah (berdasarkan kata kunci)



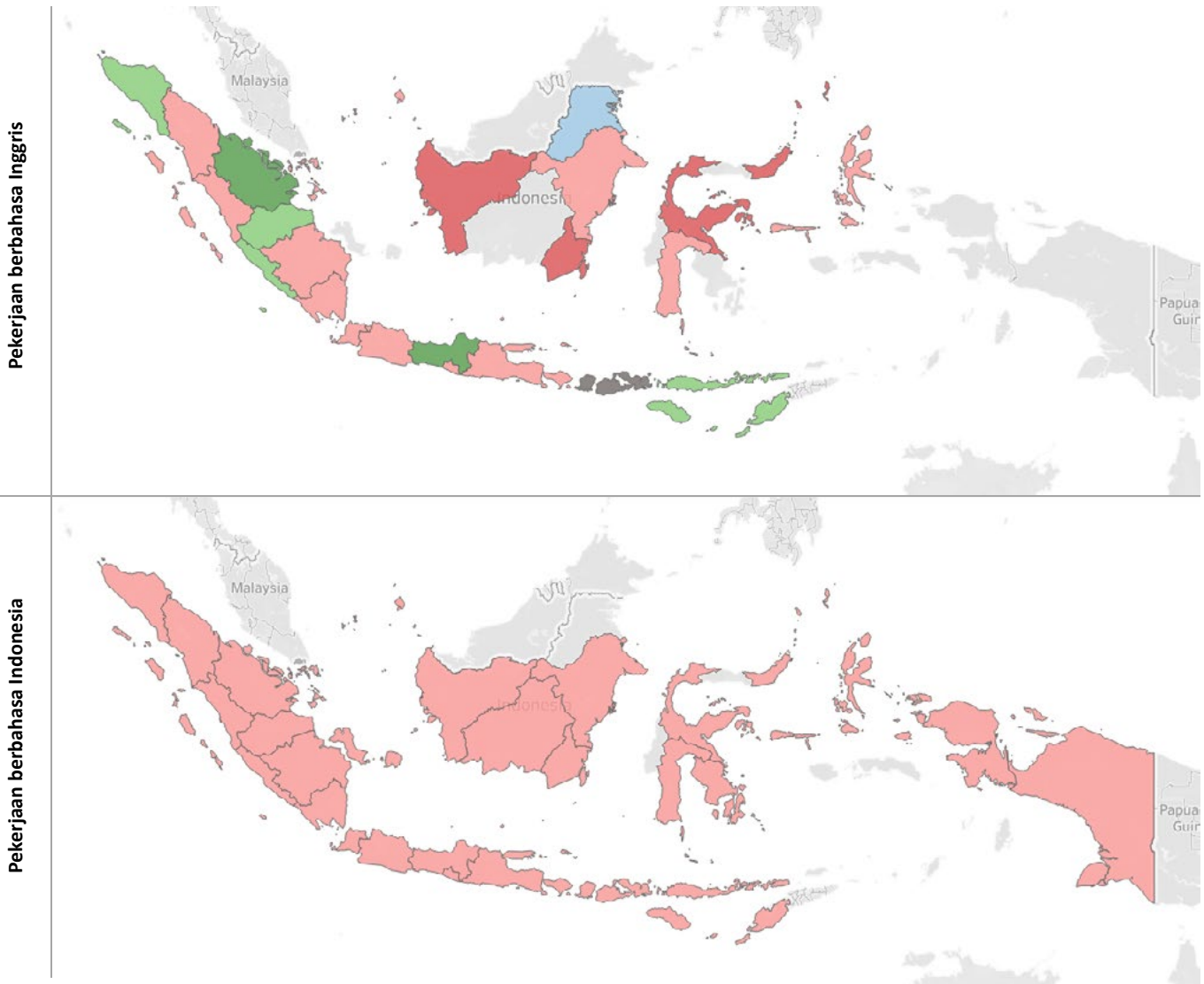
© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

Keterampilan

- | | | | |
|---|---|---|--|
| ■ Berpikir analitis | ■ Komunikasi dalam B. Inggris | ■ Bahasa Mandarin | ■ Microsoft Office |
| ■ AutoCAD | ■ Orientasi pelanggan | ■ Microsoft Excel | ■ Menulis |

Keterampilan lintas fungsi dengan frase

Keterampilan paling dicari: lintas wilayah (berdasarkan frase)



© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

Keterampilan

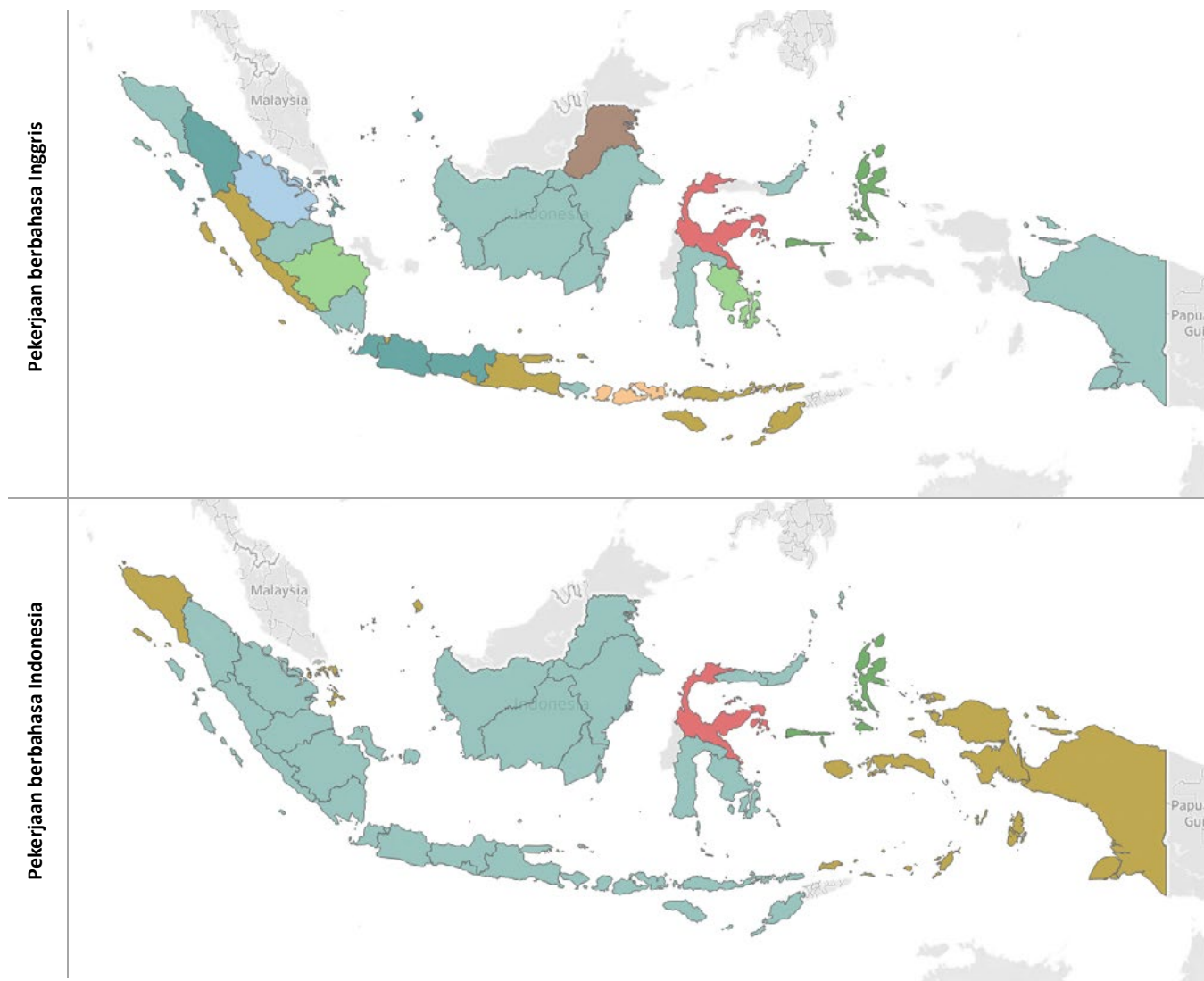
- | | | |
|-----------------------------|---------------------|-------------------|
| Berpikir analitis | Orientasi pelanggan | Microsoft Office |
| Komunikasi dalam B. Inggris | Microsoft Excel | Microsoft Project |

Keterampilan khusus pekerjaan yang paling banyak dicari

Keterampilan khusus pekerjaan berdasarkan kata kunci

Untuk keterampilan khusus pekerjaan, keterampilan yang paling banyak dicari seperti yang ditunjukkan oleh kata kunci dalam iklan lowongan kerja adalah; manajemen bisnis, pemasaran dan penjualan, kesehatan, manajemen kinerja dan pelatihan, dan teknik.

Keterampilan paling dicari: wilayah tertentu (berdasarkan kata kunci)



© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

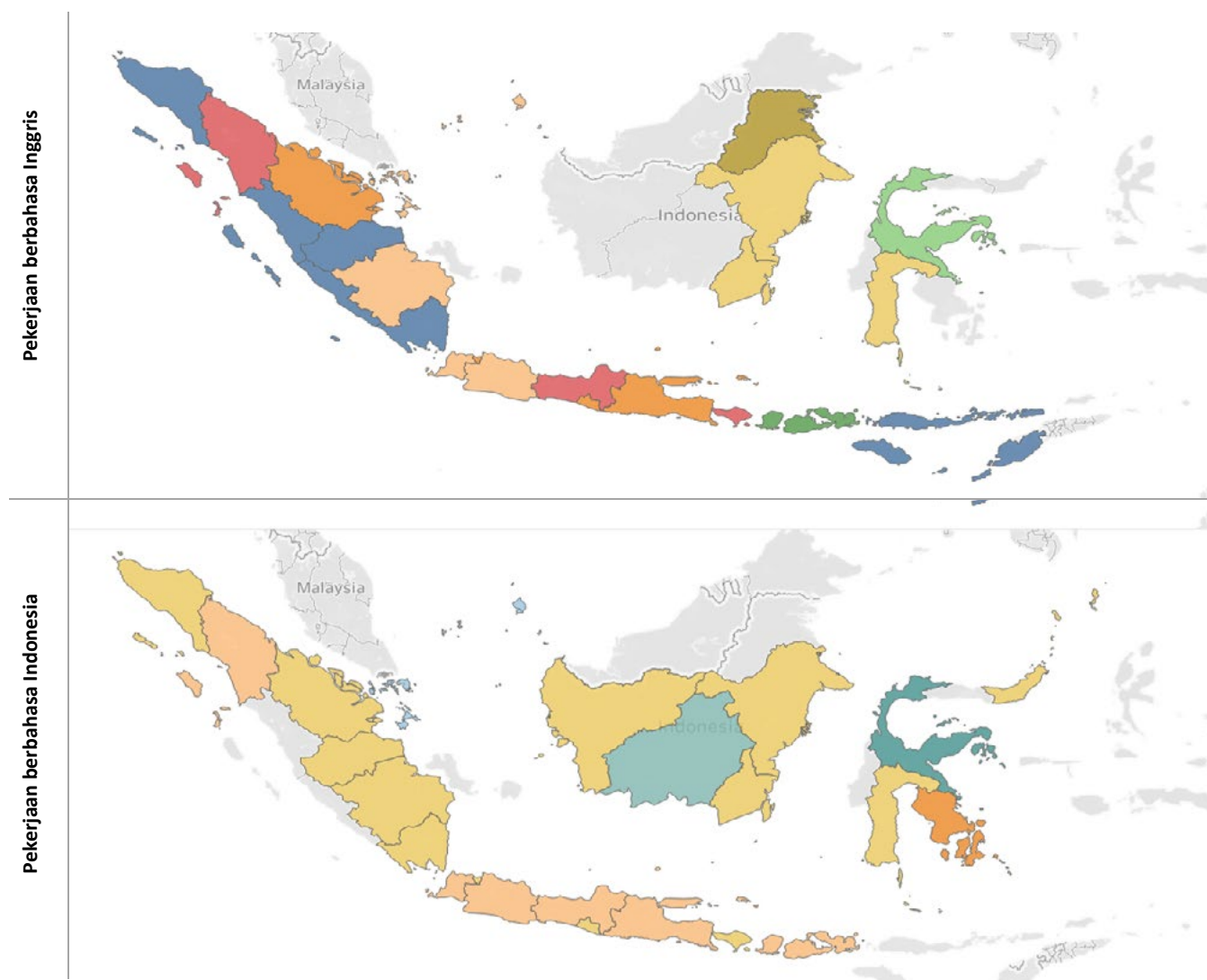
Keterampilan

- | | | | | |
|-----------------------|-----------|---------------------|-----------|-----------|
| Manajemen bisnis | Kesehatan | Pemasaran | Performa | Pelatihan |
| Teknik elektromekanik | Informasi | Teknik pertambangan | Penjualan | |

Keterampilan khusus pekerja berdasarkan frasa

Frasa keterampilan dalam iklan lowongan kerja memberikan makna yang lebih bernuansa keterampilan yang dibutuhkan. Ini menunjukkan bahwa bidang teknik, terutama **teknik elektro, elektromekanis, otomotif dan pertambangan, manajemen bisnis, manajemen produksi, dan manajemen pengetahuan** adalah keterampilan-keterampilan khusus pada pekerjaan utama yang dibutuhkan dalam industri manufaktur Indonesia.

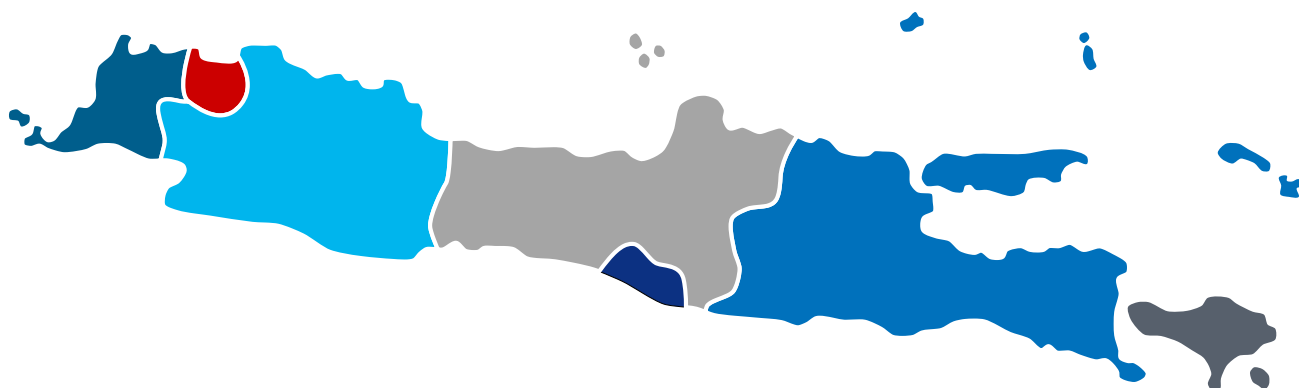
Keterampilan paling dicari: wilayah tertentu (berdasarkan frasa)



© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

10 besar keterampilan khusus pekerjaan dalam iklan lowongan kerja berbahasa Inggris berdasarkan provinsi di Jawa & Bali

Banten	Jakarta	West Java	Central Java
Teknik Elektro (7.24%)	Manajemen Bisnis (10.7%)	Teknik Elektro (9.75%)	Manajemen Tim (8.37%)
Manajemen Bisnis (6.38%)	Penjualan Produk (6.85%)	Manajemen Bisnis (6.92%)	Manajemen Bisnis (7.61%)
Manajemen Proyek (5.69%)	Manajemen Proyek (5.97%)	Manajemen Pengetahuan (6.18%)	Manajemen Mutu (6.01%)
Manajemen Mutu (5.37%)	Manajemen Tim (5.82%)	Manajemen Pengolahan (6.14%)	Manajemen Produksi (4.85%)
Manajemen Pengetahuan (5.29%)	Support Penjualan (5.54%)	Manajemen Mutu (5.60%)	Manajemen Proyek (4.81%)
Manajemen Pengolahan (4.55%)	Manajemen Pengetahuan (5.38%)	Kendali Pengolahan (5.55%)	Manajemen Pengolahan (4.50%)
Manajemen Tim (4.55%)	Analisis Data (4.55%)	Manajemen Proyek (4.99%)	Penjualan Produk (3.78%)
Analisis Data (3.73%)	Riset Pasar (3.94%)	Manajemen Tim (4.96%)	Teknik Elektro (3.74%)
Kendali Pengolahan (3.62%)	Akuntansi Keuangan (3.75%)	Manajemen Produksi (4.55%)	Kendali Pengolahan (3.74%)
Akuntansi Keuangan (3.22%)	Manajemen Pengolahan (3.64%)	Manajemen Industri (4.27%)	Manajemen Pengetahuan (3.65%)

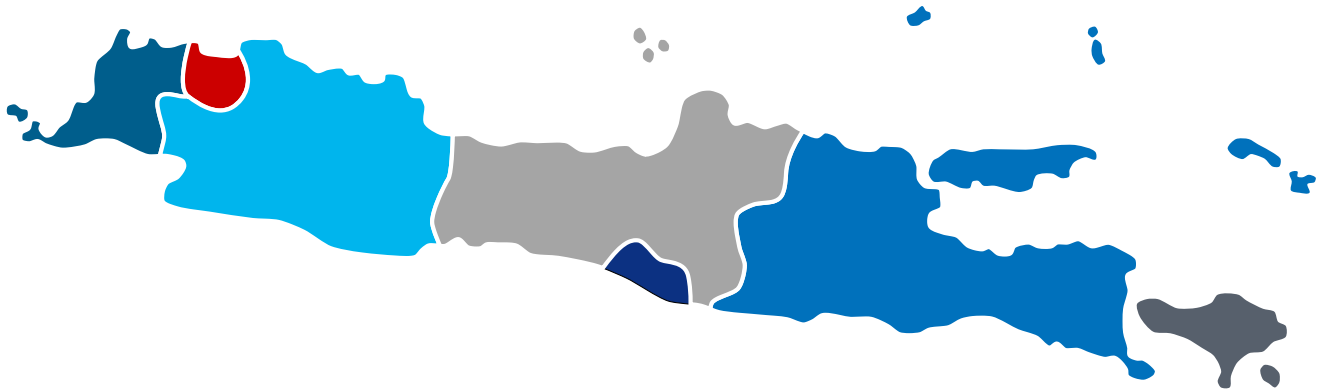


Yogyakarta	East Java	Bali
Manajemen Bisnis (6.74%)	Manajemen Bisnis (7.74%)	Manajemen Tim (10.86%)
Desain Perangkat Lunak (4.92%)	Teknik Elektro (7.45%)	Penjualan produk (8.69%)
Manajemen Pengetahuan (4.40%)	Manajemen Pengetahuan (7.11%)	Manajemen Bisnis (7.77%)
Manajemen Perkantoran (4.40%)	Manajemen Tim (5.70%)	Manajemen Pengetahuan (4.69%)
Penjualan Produk (4.15%)	Penjualan produk (5.50%)	Riset Pasar (4.46%)
Manajemen Proyek (4.15%)	Manajemen Pengolahan (4.87%)	Manajemen Proyek (4.46%)
Desain Grafis (3.89%)	Manajemen Mutu (4.61%)	Support Penjualan (4.46%)
Manajemen Inventoris (3.37%)	Support Penjualan (4.53%)	Account management (4.34%)
Analisis Data (3.11%)	Manajemen Produksi (4.10%)	Desain Grafis (4.34%)
Riset Pasar (3.11%)	Manajemen Proyek (4.07%)	Manajemen Produk (4.34%)

Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

10 besar keterampilan khusus pekerjaan dalam iklan lowongan kerja berbahasa Indonesia berdasarkan provinsi di Jawa & Bali

Banten	Jakarta	West Java	Central Java
Teknik Elektro (6.13%)	Penjualan produk (4.58%)	Teknik Elektro (5.67%)	Teknik Elektro (4.48%)
Manajemen Mutu (3.03%)	Akuntansi Keuangan (3.26%)	Penjualan produk (3.36%)	Penjualan produk (3.29%)
Akuntansi Keuangan (2.95%)	Teknik Elektro (3.25%)	Manajemen Mutu (2.83%)	Akuntansi Keuangan (2.12%)
Kendali Pengolahan (2.86%)	Manajemen Bisnis (2.38%)	Kendali Pengolahan (2.64%)	Kendali Pengolahan (2.10%)
Penjualan produk (2.67%)	Analisis Data (2.32%)	Akuntansi Keuangan (2.40%)	Informasi produk (1.54%)
Manajemen Tim (1.90%)	Desain Grafis (2.19%)	Analisis Data (2.23%)	Desain Grafis (1.47%)
Analisis Data (1.86%)	Support Penjualan (1.99%)	Manajemen Industri (1.90%)	Analisis Data (1.45%)
Administrasi gudang (1.79%)	Analisis keuangan (1.61%)	Manajemen Bisnis (1.74%)	Manajemen Produksi (1.45%)
Manajemen Produksi (1.77%)	Riset Pasar (1.57%)	Manajemen Pengolahan (1.52%)	Manajemen Mutu (1.24%)
Desain Grafis (1.69%)	Laporan Keuangan (1.49%)	Manajemen Tim (1.44%)	Promosi Penjualan (1.22%)

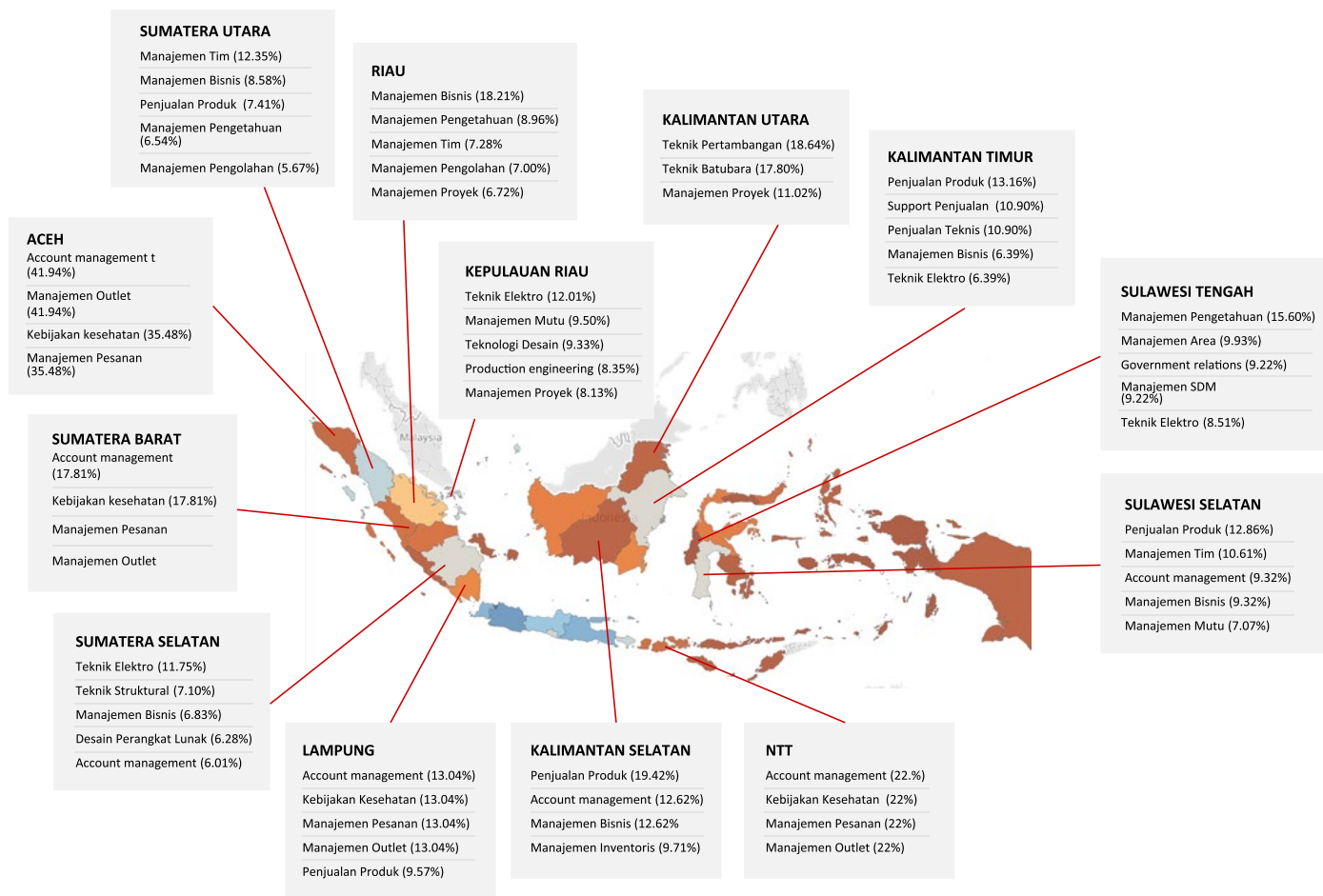


Yogyakarta	East Java	Bali
Penjualan produk (4.13%)	Teknik Elektro (4.69%)	Penjualan produk (5.56%)
Desain Grafis (2.63%)	Penjualan produk (3.15%)	Penjualan dan distribusi (3.17%)
Akuntansi Keuangan (1.75%)	Akuntansi Keuangan (2.55%)	Teknik Elektro (2.63%)
Manajemen Bisnis (1.50%)	Manajemen Mutu (2.38%)	Administrasi Penjualan (2.32%)
Manajemen Produksi (1.50%)	Analisis Data (2.06%)	Support Penjualan (2.08%)
Desain Komunikasi (1.44%)	Desain Grafis (1.73%)	Informasi produk (1.78%)
Telemarketing (1.44%)	Manajemen Bisnis (1.44%)	Manajemen Bisnis (1.70%)
Analisis Data (1.38%)	Manajemen Tim (1.40%)	Kendali Pengolahan (1.54%)
Desain Perangkat Lunak (1.31%)	Analisis keuangan (1.40%)	Promosi Penjualan (1.47%)
Penyuntingan video (1.31%)	Manajemen Produksi (1.39%)	Penilaian kinerja (1.39%)

Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Berbagai provinsi di seluruh Indonesia memiliki kebutuhan keterampilan khusus pekerjaan yang berbeda-beda. Sebagai contoh, klaster industri di Kepulauan Riau membutuhkan keterampilan teknik kelistrikan dan manajemen mutu, sedangkan provinsi yang didominasi industri pertambangan membutuhkan keterampilan manajemen lokasi dan keterampilan teknik pertambangan.

5 besar keterampilan khusus pekerjaan dalam iklan lowongan kerja berbahasa Inggris di wilayah lain di Indonesia



Sumber: Prospera Labour Market Dashboard

Temuan Utama

Industri manufaktur Indonesia telah pulih dari dampak pandemi COVID-19. Bukti peningkatan investasi asing langsung ke dalam dan pertumbuhan tinggi di beberapa sektor manufaktur juga terlihat dengan implikasi yang signifikan terhadap keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan pelatihan.

Pemerintah Indonesia berusaha memanfaatkan cadangan mineral utama yang besar untuk mendorong manufaktur yang lebih maju dan ini telah membuka berbagai peluang perdagangan dan investasi untuk bisnis Australia dan Indonesia melalui IA-CEPA.

Analisis laporan mengenai keterampilan yang dibutuhkan oleh industri manufaktur Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh iklan lowongan kerja, memberi wawasan penting bagi penyedia TVET Australia seperti yang dijelaskan berikut ini:

- Meskipun sebagian besar industri manufaktur berlokasi di Jawa, di mana pemberi kerja memiliki akses ke tenaga kerja yang lebih terampil, peluang pertumbuhan yang signifikan telah muncul di wilayah lain, yang menciptakan serangkaian kebutuhan pelatihan baru.
- Di luar Jawa, upah rata-rata yang relatif lebih tinggi untuk kualifikasi tertentu menunjukkan bahwa fokus pemberi kerja adalah menemukan talenta yang memiliki keterampilan industri yang tepat.
- Kecakapan berbahasa Inggris adalah pembeda utama di pasar kerja manufaktur dan dapat memberi akses ke jalur karir yang berbeda dan pendapatan yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa keterampilan Bahasa Inggris di tempat kerja juga menentukan, dan ini juga dapat menjadi peluang bagi penyedia TVET Australia. Pelatihan TVET di masa mendatang yang ditargetkan untuk pekerjaan garis depan mungkin perlu diberikan dalam Bahasa Indonesia, tetapi pelatihan yang ditargetkan untuk manajemen senior menengah dan staf teknis dapat lebih banyak dibawakan dalam Bahasa Inggris.
- Dengan nilai tambah ekonomi per pekerja yang relatif tinggi, perusahaan menengah hingga besar di banyak sektor memiliki insentif finansial dan operasional untuk para pekerjanya dan mengadakan pelatihan bagi mereka.

TVET Australia memegang posisi cukup kuat untuk mengembangkan dan menyampaikan pelatihan khusus industri untuk bidang pekerjaan yang diminati di industri manufaktur Indonesia seperti:

- Teknik (mis., kelistrikan, pertambangan, dan keterampilan terkait seperti AutoCAD)
- Manajemen bisnis dan tim
- Manajemen proyek
- Manajemen mutu dan manajemen pengetahuan
- Manajemen proses, produksi, dan operasi
- Pemasaran dan distribusi penjualan produk

Penyedia pelatihan TVET Australia juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan menyampaikan pelatihan khusus industri untuk keterampilan-keterampilan lintas pekerjaan yang dibutuhkan seperti:

- Bahasa Inggris di tempat Kerja
- Berpikir analitis
- Kepemimpinan
- Kerja tim dan orientasi Pelanggan
- MS Office dan Excel

Pelatihan TVET Australia juga membuka peluang untuk mendukung perempuan mengakses jalur karir non-tradisional yang akan meningkatkan peluang ekonomi bagi mereka.

Katalis dapat membantu dan menghubungkan Anda. Jika Anda menjalankan bisnis di Indonesia dan ingin memberikan pelatihan kepada pekerja, kontraktor, atau klien Anda, atau jika Anda merupakan penyedia jasa Australia yang mampu memberikan pelatihan untuk pasar Indonesia, silakan kirimkan email ke clarice.campbell@iacepa-katalis.org untuk membicarakan peluang lebih lanjut terkait hal tersebut atau kunjungi <https://www.iaskills.org/>

